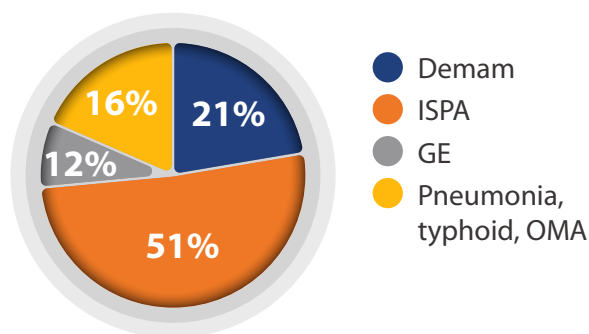


# Pereseapan Sefksim Pada Anak

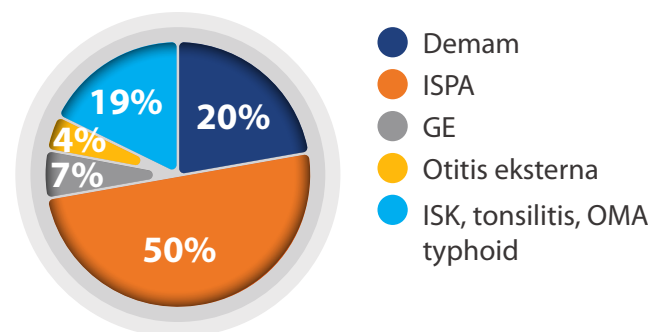
Dr. Purnamawati Sujud Pujiarto, SpA(K), MMPed

Penelitian menunjukkan bahwa populasi pediatri merupakan populasi yang paling terpapar pada pereseapan antibiotik berlebihan. Demam, diare akut, ISPA atas dan radang tenggorokan merupakan kondisi yang kerap dialami anak. Umumnya penyebabnya adalah infeksi virus. Namun demikian, justru keempat kondisi gangguan kesehatan ini yang paling sering memperoleh pereseapan antibiotik dan umumnya yang diresepkan bukan dari golongan **ACCESS antibiotics** (antibiotik yang boleh diresepkan tanpa restriksi khusus).

Telaah pereseapan periode Januari – Juli 2021, menunjukkan tingginya pereseapan sefksim pada anak.



Gambar 1.  
Pereseapan sefksim pada balita



Gambar 2.  
Pereseapan sefksim pada anak 5-18 tahun

Dari data pada gambar 1 dan 2, kita menemukan pola yang serupa baik pada balita maupun pada anak di atas usia 5 tahun. Yaitu (1) tingginya pereseapan sefksim pada infeksi virus; (2) separuh kasus ISPA dan seperlima kasus demam diberi cefixime; (3) kelompok yang membutuhkan antibiotik juga serupa yaitu 16% dan 19%, sesuai dengan pola penyakit pada anak.

Dari sisi epidemiologi penyakit infeksi pada anak:

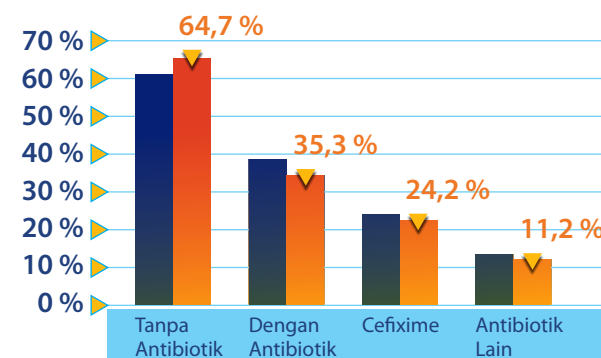
- Sebagian besar demam disebabkan oleh infeksi virus.
- ISPA atas, penyebabnya infeksi virus
- Tonsilitis, hanya 12% yang disebabkan oleh infeksi bakteri Streptococcus.

**Dengan demikian, proporsi pereseapan sefksim pada anak, 81-84% justru untuk infeksi virus.**

Apabila dibandingkan antara tahun 2020 dengan 2021 di periode yang sama (Januari – Juli), kita melihat pola yang sama terkait dominasi pereseapan sefksim dibandingkan dengan antibiotik lain.

## Sefksim dan Balita Demam

■ 2020 ■ 2021



Gambar 3.  
Proporsi pereseapan sefksim pada balita demam periode Januari – Juli 2020 dan 2021.

- **Sepertiga kasus demam diberi antibiotik.**
- **Dari keseluruhan antibiotik, dua pertiganya adalah sefksim, sepertiganya antibiotik lain.**

Cefixime adalah antibiotik golongan cephalosporin generasi ketiga. Berdasarkan klasifikasi **AWARE (access, watch, reserve)** nya WHO, maka sefksim tergolong kelompok **WATCH antibiotics**. Yaitu hanya boleh diberikan pada sekelompok kecil tertentu, pada keadaan tertentu, dan di bawah pengawasan ketat. Antibiotik di kelompok ini **berpotensi besar kehilangan efektivitasnya karena masalah resistensi** dan mencakup hampir semua *Critically Important Antimicrobials for Human Medicine*.

**Simpulan** Sudah makin banyak bakteri yang menjadi kebal terhadap antibiotik yang tersedia. Salah satu penyebab utama AMR adalah pereseapan antibiotik yang tidak rasional. Demi anak cucu, jangan berikan antibiotik pada infeksi virus. Pada infeksi bakteri patogen, pilih antibiotik kelompok **ACCESS**, tidak langsung memberikan antibiotik kelompok **WATCH**. Simpanlah antibiotik kelompok **RESERVE**, sebagai cadangan terakhir.

### Sumber :

1. Data pereseapan sefksim pada anak peserta asuransi Mandiri Inhealth
2. Essential Model list of medicine for children. <http://www.who.int/medicines/publications/essentialmedicines/en/>
3. <https://www.who.int/news/item/01-10-2019-who-releases-the-2019-aware-classification-antibiotics>
4. <https://www.who.int/southeastasia/news/opinion-editorials/detail/access-watch-reserve-how-a-key-policy-tool-can-accelerate-the-fight-against-antimicrobial-resistance>